

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam sepanjang hidupnya hampir-hampir tidak pernah dapat terlepas dari peristiwa komunikasi. Di dalam berkomunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Sarana yang paling utama dan vital untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bahasa. Dengan demikian fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Setiap anggota masyarakat dan komunikasi selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikasi yang terdiri mitra bicara, penyimak pendengar, atau pembaca.

Bahasa sebagai alat komunikasi, memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja. Bahasa sebagai alat menyampaikan pikiran, gagasan, konsep ataupun perasaan. Dalam ilmu dan teknologi bahasa berfungsi sebagai sasaran untuk berkomunikasi.

Fungsi utama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat (Chaer, 2009: 2). Berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain misalnya isyarat, lambang-lambang gambar, atau kode-kode tertentu lainnya. Tetapi dengan menggunakan bahasa komunikasi dapat berlangsung lebih baik dan lebih sempurna.

Bak truk merupakan bak besar yang berada di belakang digunakan untuk mengangkut barang. Bak truk berupa kotak tertutup dan berpintu. Bak truk telah menjelma tidak saja menjadi alat transportasi namun juga media komunikasi visual seiring dengan semakin banyaknya iklan yang memanfaatkan media ini dalam mempromosikan suatu produk. Namun perjalanan bak truk menjadi media promosi diawali oleh tulisan ungkapan bahasa yang memanfaatkan bak truk yang semula kosong di sisi kanan, kiri maupun belakang truk. Ungkapan bahasa banyak dipakai sebagai objek untuk menghias bak truknya.

Tulisan yang terdapat pada truk memiliki keunikan dan kekhasan dalam menampakkan bahasanya, yaitu bentuk yang singkat tapi mengena ketujuan yang ingin dicapai. Bentuk bahasa tulisan yang terdapat bak truk cenderung tidak baku dan isinya bermacam-macam.

Setiap hari apabila kita berada di jalan saat kita menghindari sepeda motor atau mobil, setiap kali pula di temui bermacam tulisan yang berada di bak truk. Biasanya tulisan itu terdapat pada bak truk. Tulisannya beragam, umumnya berisi tentang peringatan kepada pengendara di belakangnya untuk berhati-hati, selain ungkapan-ungkapan lucu, ungkapan-ungkapan kasar, terdapat juga gambar-gambar yang aneh, sampai kalimat-kalimat nasihat. Tulisan yang berada pada bak truk tersebut bisa membuat orang yang membacanya tersenyum. Karena lucu dan menimbulkan inspirasi serasa memunculkan ide, tetapi tidak jarang juga tulisan tersebut membuat orang yang membacanya jengkel karena tulisan tersebut norak.

Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam ungkapan yang terdapat pada bak truk tersebut bebas dan beragam. Dimana seseorang yang menulis ungkapannya tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan masing-masing sesuai imajinasinya. Berdasarkan fakta yang ada di sekitar kita, maka ungkapan yang terdapat pada bak truk ini memiliki banyak sekali maksud dan fungsi tergantung dari manakah melihatnya sehingga bahasa yang digunakan dalam penulisanya dapat dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis ungkapan yang terdapat pada bak truk. Peneliti meneliti ungkapan bahasa pada bak truk di sepanjang jalan ringroad solo-sragen. Tinjauan pragmatik ini digunakan untuk mengetahui bagaimanakah tindak tutur yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud,serta mengetahui bagaimanakah tujuan yang terkandung tindak tutur di balik ujaran ungkapan bahasa pada bak truk di sepanjang jalan *ringroad* Solo-Sragen. Peneliti tertarik meneliti penelitian ini karena ungkapan tersebut menarik untuk dikaji. Kemenarikan itu terdapat pada macam-macam ungkapan yang berbeda-beda atas dasar itulah penulis melakukan penelitian yang berjudul “Tindak Tutur pada Ungkapan Bak Truk di Sepanjang Jalan *Ringroad* Solo-Sragen: Tinjauan Pragmatik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ada 2 permasalahan yang akan dibahas.

1. Jenis tindak tutur apa saja yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud dalam ungkapan pada bak truk di sepanjang jalan *Ringroad* Solo-Sragen?
2. Apa maksud dan tujuan yang terkandung dalam tindak tutur pada ungkapan bahasa pada bak truk di sepanjang jalan *Ringroad* Solo-Sragen.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendiskripsikan Jenis tindak tutur apa saja yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud dalam ungkapan pada bak truk di sepanjang jalan *Ringroad* Solo-Sragen.
2. Mendiskripsikan maksud dan tujuan yang terkandung dalam tindak tutur pada ungkapan bak truk di sepanjang jalan *Ringroad* Solo-Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat praktis dan teoretis.

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Manfaat penelitian ini dapat diberikan pada peneliti sebagai pertimbangan untuk menambah bahan tentang kajian kalimat dan sebagai media untuk mengasah sejauh mana peneliti menguasai bidang kajian yang diteliti. Selain itu juga sebagai pembuka jalan atau bahan pertimbangan dalam penelitian yang lebih mendalam mengenai peristiwa kebahasaan, interferensi dan integrasi.

2. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu terhadap pemakaian bahasa tulis melalui pendekatan sociolinguistik dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang linguistik, karena dengan menganalisis kata atau ungkapan yang terdapat pada bak truk, maka akan diketahui bagaimana jenis tindak tutur yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud dalam ungkapan pada bak truk di sepanjang jalan *Ringroad* Solo-Sragen, tujuan yang terkandung dalam tindak tutur pada ungkapan bahasa pada bak truk di sepanjang jalan *Ringroad* Solo-Sragen.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika adalah cara penyajian untuk mengacu pada urutan yang sistematis. Sistematika ini diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian, urutan-urutan penelitian saling berkaitan di mulai dari pendahuluan sampai pada kesimpulan yang merupakan langkah akhir dari penelitian. Adapun sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I memuat pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II adalah landasan teori yang meliputi pengertian bahasa, pengertian bak truk, pengertian pragmatik, pengertian tindak tutur dan jenis tindak tutur.

Bab III metode penelitian berisi jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, penyajian data.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan yang merupakan penyajian dan analisis data yang akan menjabarkan data-data yang telah terkumpul, diklasifikasi sesuai dengan kepentingan penelitian, kemudian di analisis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada.

Bab V penutup berisi kesimpulan dan saran, pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.